

Pelatihan Canva Dalam Pembuatan Media Pembelajaran Bagi Guru-Guru SMK Di Bandar Lampung

Fitriani^{(1)*}, Ahmad Faisol⁽¹⁾, Wamiliana⁽¹⁾, Notiragayu⁽¹⁾, Siti Laelatul Chasanah⁽¹⁾, dan Dian Kurniasari⁽¹⁾

⁽¹⁾Jurusan Matematika, FMIPA, Universitas Lampung

Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1, Bandar Lampung, 35145, Indonesia

Email: (*)fitriani.1984@fmipa.unila.ac.id

ABSTRAK

Canva merupakan suatu tools desain grafis untuk membantu dalam pembuatan desain kreatif yang mudah digunakan. Dalam kegiatan ini, dilaksanakan pelatihan pembuatan media pembelajaran menggunakan Canva bagi guru-guru SMK di Bandar Lampung. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam pembuatan media pembelajaran menggunakan Canva. Kegiatan ini terdiri dari 3 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi dan pelaporan. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan metode ceramah interaktif dan praktik. Pemaparan materi dilanjutkan dengan praktik pembuatan media pembelajaran. Kegiatan ini diikuti oleh 31 guru-guru SMK se-Bandar Lampung. Setelah pelatihan, semua peserta mampu membuat media pembelajaran. Berdasarkan survei, 16.13% sangat setuju, 45.16% peserta setuju, 29.03% kurang setuju dan 9.68% tidak setuju menggunakan Canva dalam pembuatan media pembelajaran. Kegiatan pelatihan ini sangat bermanfaat dan menambah wawasan peserta dalam pembuatan media pembelajaran.

Kata kunci: Canva, Media Pembelajaran, Pelatihan.

ABSTRACT

Canva is a graphic design tool to help create easy-to-use creative designs. In this activity, training on making learning media using Canva was carried out for vocational school teachers in Bandar Lampung. This activity aims to improve the ability of participants in making learning media using Canva. This activity consists of 3 stages, namely planning, implementation, evaluation, and reporting. The implementation phase is carried out with interactive lectures and practice methods. The presentation of the material continued with the practice of making learning media. This activity was attended by 31 SMK teachers throughout Bandar Lampung. After the training, all participants were able to make learning media. Based on the survey, 16.13% strongly agree, 45.16% of participants agree, 29.03% disagree and 9.68% disagree using Canva in making learning media. This training activity is very useful and adds insight to the participants in making learning media.

Keywords: Canva, Learning Media, Training.

Submit:
21.09.2022

Revised:
11.10.2022

Accepted:
06.11.2022

Available online:
13.11.2022

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)



PENDAHULUAN

Pada era pandemi Covid-19 yang telah terjadi selama lebih dari 2 tahun, sistem pembelajaran daring dilakukan hampir di seluruh wilayah Indonesia. Segala daya dan upaya sudah dilakukan pemerintah guna memperkecil kasus penularan Covid-19, tak terpungkiri salah satunya adalah kebijakan belajar online, atau dalam jaringan (daring) untuk seluruh peserta didik karena adanya pembatasan sosial. Berkenaan dengan itu, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19) yaitu proses belajar dari rumah. Kebijakan ini dilakukan dalam rangka mengurangi risiko penularan Covid-19, dengan belajar dari rumah bagi peserta didik, termasuk bekerja dari rumah bagi para guru dan para pegawai pemerintah. Kebijakan ini menuntut pembelajaran dilakukan secara daring.

Kebijakan pendidikan berbasis teknologi menjadi hal yang sangat penting, mulai proses pembelajaran daring, seminar daring, sampai kuliah kerja nyata yang dilakukan secara daring. Pembelajaran mulai tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi secara beramai-ramai migrasi dari pembelajaran secara tatap muka berubah menjadi pembelajaran dengan menggunakan teknologi yang dilakukan secara daring. Penggunaan teknologi bagi dunia pendidikan merupakan tantangan bagi guru untuk meningkatkan kemampuannya dalam menguasai teknologi yang akan digunakan dalam sistem pembelajaran daring.

Media pembelajaran daring merupakan hal penting yang harus disiapkan oleh guru agar sistem pembelajaran daring yang dilakukan mencapai hasil yang diharapkan. Walaupun pembelajaran secara daring tidak seefektif pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka, namun kegiatan pembelajaran daring yang dilakukan diharapkan mampu mencapai capaian pembelajaran yang telah ditentukan. Saat ini pada beberapa wilayah sudah diadakan Pertemuan Tatap Muka Terbatas. Tetapi, hal ini tidak mengurangi kebutuhan siswa akan media pembelajaran yang menarik agar dapat lebih mudah dalam memahami materi. Dari berbagai uji yang telah dilakukan media video dinyatakan layak digunakan sebagai media pembelajaran (Febrianto, Sulton, & Praherdiono, 2020).

Media pembelajaran yang menarik menjadi suatu kebutuhan bagi peserta didik agar dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Ada berbagai pilihan perangkat lunak untuk tata letak dalam pembuatan media pembelajaran, dari yang berbayar sampai yang bebas guna. Salah satu yang terkenal adalah Canva. Canva merupakan sebuah tools desain grafis yang dirancang untuk membantu penggunaannya membuat berbagai desain keren dan kreatif. Canva menyediakan ribuan template, bahkan dalam versi gratis. Kemudahan dalam pengaplikasiannya juga menjadi daya tarik tersendiri dari Canva.

Berdasarkan kegiatan-kegiatan pelatihan Canva yang telah dilakukan sebelumnya, pelatihan Canva memberikan manfaat yang besar dalam media pembelajaran untuk peserta didik (Garris, 2020). Pelatihan Canva juga memberikan wawasan pengetahuan di bidang desain grafis (Tiawan, Musawarman, Sakinah, Rahmawati, & Salman, 2020). Selain itu, pemanfaatan aplikasi Canva juga sangat baik dilakukan pada pembelajaran menyusun teks iklan (Mawardi & Sodiq, 2022) dan dalam peningkatan *technology knowledge* para guru Sekolah Menengah di Kabupaten Gowa (Arifin, Ismail, Daud, & Azis, 2021).

Selanjutnya, telah diselidiki mengenai pentingnya kegiatan pelatihan terhadap kepuasan kerja. Diperoleh bahwa kegiatan pelatihan signifikan terhadap kepuasan kerja (Lodjo, 2013). Adanya aplikasi Canva ini sangat membantu dalam membuat media pembelajaran yang menarik. Pelatihan Canva juga telah dilakukan dalam peningkatan keterampilan anggota komunitas ibu profesional Banyumas Raya (Purwanti & Perdanawanti, 2019). Selain itu, telah diselidiki bahwa media pembelajaran Canva layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran (Tanjung & Faiza, 2019). Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan, guru-guru SMKS Miftahul Ulum dan SMK lainnya memerlukan suatu aplikasi yang dapat dengan mudah digunakan dan tidak berbayar yang dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran yang menarik dan interaktif.

Sebagian besar guru-guru SMK di Bandar Lampung belum menggunakan aplikasi Canva dalam pembuatan media pembelajaran. Oleh karena itu, pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan pelatihan pembuatan media pembelajaran menggunakan Canva bagi guru SMK di Bandar Lampung. Pemilihan aplikasi Canva yang akan digunakan karena penggunaannya tidak sulit dan terdapat versi yang tidak berbayar. Selain itu, Canva juga menyediakan berbagai template yang menarik sehingga guru-guru dapat bebas memilih template yang sesuai dengan kebutuhan. Penggunaan Canva juga tidak terbatas pada pembuatan media pembelajaran, namun dapat digunakan untuk keperluan lain terkait desain grafis, seperti pembuatan sertifikat, poster kegiatan, logo dan hal lain yang dapat memberikan manfaat lebih kepada para peserta pelatihan.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta pelatihan dalam menggunakan Canva untuk membuat media pembelajaran yang menarik. Hal ini diperlukan untuk menambah minat siswa dalam menyimak materi yang diajarkan, sehingga harapannya pemahaman para siswa di sekolah mengenai materi yang diajarkan menjadi lebih baik.

IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan analisis situasi di SMKS Miftahul Ulum dalam era pandemi Covid-19 yang telah melaksanakan pembelajaran secara daring lebih dari 2 tahun, diperlukan inovasi dalam pembuatan media pembelajaran agar menarik minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan *workshop* yang digunakan pada pelatihan ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Ceramah Penjelasan Materi

Metode ini dilakukan untuk menjelaskan materi yang akan disampaikan secara lisan tentang bagaimana cara membuat media pembelajaran yang baik dan menarik, serta bagaimana menggunakan aplikasi Canva, serta memberikan contoh-contoh slide yang baik, interaktif dan menarik kepada peserta. Tujuannya adalah peserta mendapat inspirasi dan membuka pengetahuan awal peserta bahwa dalam membuat media pembelajaran yang menarik.

2. Metode Praktik

Metode ini dilakukan agar peserta dapat membuat media pembelajaran dengan didampingi tim pengabdian menggunakan aplikasi Canva. Hasil yang diharapkan adalah peserta mampu memahami konsep awal dalam pembuatan media pembelajaran menggunakan Canva, sehingga peserta dapat membuat media pembelajaran yang baik, menarik dan interaktif.

3. Metode Diskusi dan Tanya Jawab

Metode ini bertujuan untuk mengetahui hal-hal dari materi yang masih belum dipahami oleh para peserta kegiatan pengabdian. Tim pengabdian membahas dengan rinci pertanyaan-pertanyaan dari peserta sehingga menambah pemahaman peserta terhadap materi pelatihan yang diberikan.

Kegiatan ini dibagi menjadi 3 tahapan seperti diilustrasikan pada Gambar 1. Rincian ketiga tahapan ini masing-masing adalah:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan koordinasi dengan pihak SMKS Miftahul Ulum Bandar Lampung. Selain itu, dilakukan analisis situasi untuk dapat menentukan materi yang dibutuhkan oleh para peserta pelatihan.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan ini akan dilaksanakan di SMKS Miftahul Ulum Bandar Lampung pada tanggal 25 Juni 2022. Target peserta kegiatan sebanyak 30 orang yang merupakan guru-guru SMK di Bandar Lampung. Para peserta diwajibkan membawa laptop masing-masing agar dapat langsung mempraktekkan materi Canva yang diberikan oleh pemateri.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi tertulis dalam bentuk survei dilakukan pada sesi awal dan akhir kegiatan untuk mengetahui pemahaman guru SMK di Bandar Lampung terhadap materi yang diberikan. Pada sesi terakhir, guru-guru diminta untuk mengumpulkan media pembelajaran yang telah dibuat menggunakan Canva melalui Google Form. Setelah itu, panitia memilih secara acak beberapa guru untuk dapat mempresentasikan media pembelajaran yang telah dibuat di depan pemateri dan peserta lainnya. Setelah itu, pemateri dapat memberikan saran dan masukan terhadap materi pembelajaran yang telah dibuat oleh peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan ini telah dilaksanakan di SMKS Miftahul Ulum Bandar Lampung pada tanggal 25 Juni 2022. Peserta kegiatan sebanyak 31 orang yang merupakan utusan guru-guru SMK di Bandar Lampung (Gambar 2). Antusiasme guru-guru ini cukup tinggi karena diberikan pengetahuan baru yang dapat mendukung aktivitas pembelajaran mereka di kelas.



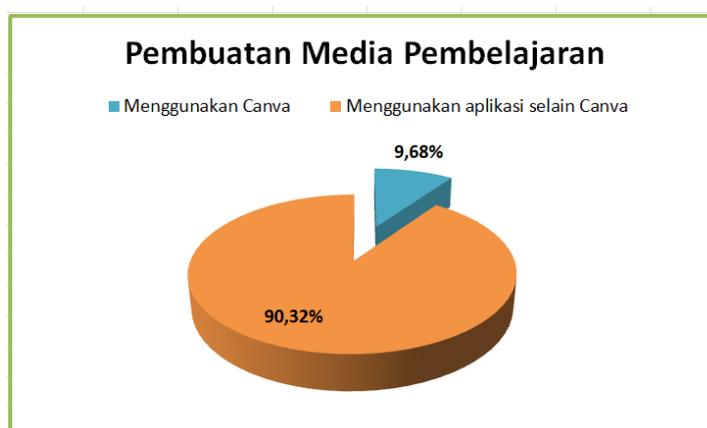
Gambar 2. Peserta Pelatihan Canva

Kegiatan pelatihan dilakukan dengan metode ceramah interaktif dan praktik langsung menggunakan wifi dan komputer yang tersedia di ruang TIK. Sebelum pemaparan materi, guru-guru diberikan kuesioner terkait pengetahuan peserta mengenai Canva dan cara menggunakannya dalam pembuatan media pembelajaran. Selanjutnya pemaparan materi oleh narasumber (Gambar 3) berupa pengenalan aplikasi Canva; cara register di Canva; fitur-fitur yang tersedia pada Canva dan praktik pembuatan media pembelajaran menggunakan Canva. Kegiatan ini dibuka oleh Kepala SMKS Miftahul Ulum Bandar Lampung, Ibu Fitri Ayuni, S.Pd.



Gambar 3. Pemaparan Materi oleh Narasumber

Evaluasi tertulis dalam bentuk pre/post test dilakukan pada sesi awal dan akhir kegiatan untuk mengetahui pemahaman guru SMK di Bandar Lampung terhadap materi yang diberikan. Pada sesi terakhir, guru-guru diberikan kuesioner ketertarikannya menggunakan Canva dalam pembuatan media pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas dari kegiatan pelatihan. Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan di awal kegiatan, diperoleh informasi bahwa hanya 3 dari 31 peserta atau sebesar 9.68% yang pernah menggunakan aplikasi Canva, sedangkan sisanya yaitu 90.32% menggunakan aplikasi selain Canva dalam pembuatan media pembelajaran. Persentase tersebut ditunjukkan dalam Gambar 4.



Gambar 4. Aplikasi yang Digunakan Peserta

Berdasarkan Gambar 4, terlihat bahwa baru sebagian kecil peserta yaitu sebanyak 9.68% yang sudah pernah menggunakan aplikasi Canva, sedangkan sisanya belum pernah menggunakan aplikasi Canva. Oleh karena itu, sebelum kegiatan pelatihan, sebagian besar peserta belum mampu menggunakan Canva dalam pembuatan media pembelajaran.

Sebelum pelatihan dilaksanakan, diberikan survei mengenai ketertarikan peserta mengenai Canva yang dapat digunakan dalam pembuatan media pembelajaran. Berdasarkan hasil survei, diperoleh hasil 16.13% peserta sangat tertarik dengan materi pelatihan, 74.19% tertarik dengan

materi pelatihan dan 9,68% cukup tertarik dengan materi pelatihan Canva. Grafik antusiasme ini disajikan pada Gambar 5.



Gambar 5. Antusiasme Peserta Pelatihan

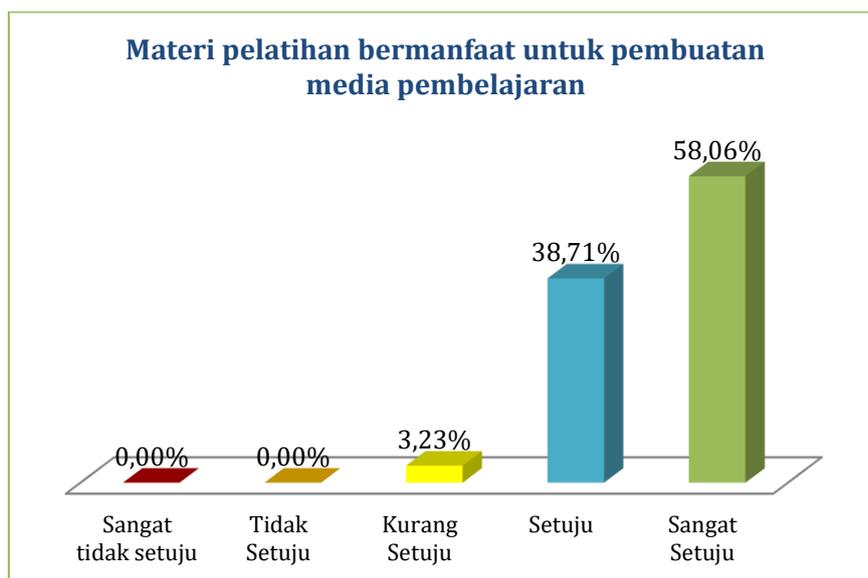
Dalam pemaparan materi yang diberikan oleh pemateri, ditunjukkan bahwa penggunaan aplikasi ini cukup mudah dilakukan. Dalam hal kemudahan dalam menggunakan aplikasi Canva dalam pembuatan video pembelajaran, terdapat sebanyak 94% mampu merekam video untuk media pembelajaran tanpa kendala, dan sebanyak 6% peserta yang memiliki kendala dalam pembuatan video pembelajaran yang disebabkan oleh perangkat yang tidak mendukung dalam perekaman video. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Praktek Pembuatan Video Pembelajaran

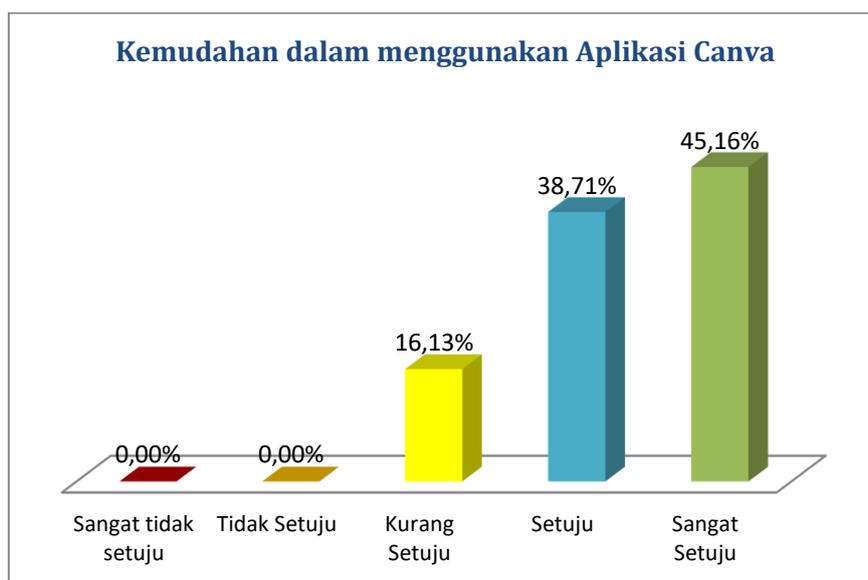
Berdasarkan Gambar 6, sebanyak 6% peserta memiliki kendala dalam perekaman video pembelajaran. Namun, hal ini bukan disebabkan karena tidak dapat menggunakan aplikasi Canva dalam perekaman video, melainkan dikarenakan perangkat kamera yang tidak mendukung. Hal ini menunjukkan bahwa pembuatan video pembelajaran harus didukung oleh perangkat yang mendukung dan dapat digunakan. Terkait langkah-langkah perekaman video, semua peserta dapat mengikuti dengan mudah langkah-langkah yang ditunjukkan oleh pemateri.

Selanjutnya, dilakukan evaluasi pemahaman materi yang diberikan saat pelatihan. Hasil evaluasi terkait manfaat aplikasi Canva dalam pembuatan media pembelajaran dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Manfaat Materi Pelatihan Canva

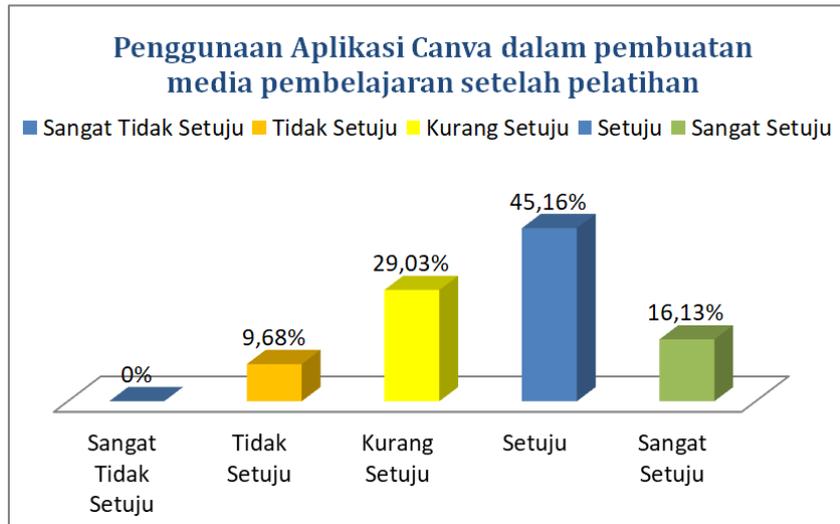
Berdasarkan Gambar 7, terlihat bahwa sebagian besar peserta pelatihan merasakan manfaat kegiatan pelatihan ini. Pengenalan fitur-fitur pada aplikasi Canva dilakukan secara bertahap oleh para pemateri. Selain menunjukkan materi terkait pembuatan media pembelajaran, pemateri juga menunjukkan fitur-fitur lain yang dapat digunakan oleh para peserta pelatihan, seperti pembuatan sertifikat, poster kegiatan, logo dan desain grafis lainnya. Peserta terlihat antusias dalam menyimak materi-materi ini. Terkait pendapat peserta mengenai manfaat pelatihan aplikasi Canva dalam pembuatan media pembelajaran, 3.23% menjawab kurang setuju, 38.71% setuju dan 58.06% menjawab sangat setuju.



Gambar 8. Kemudahan Menggunakan Aplikasi Canva

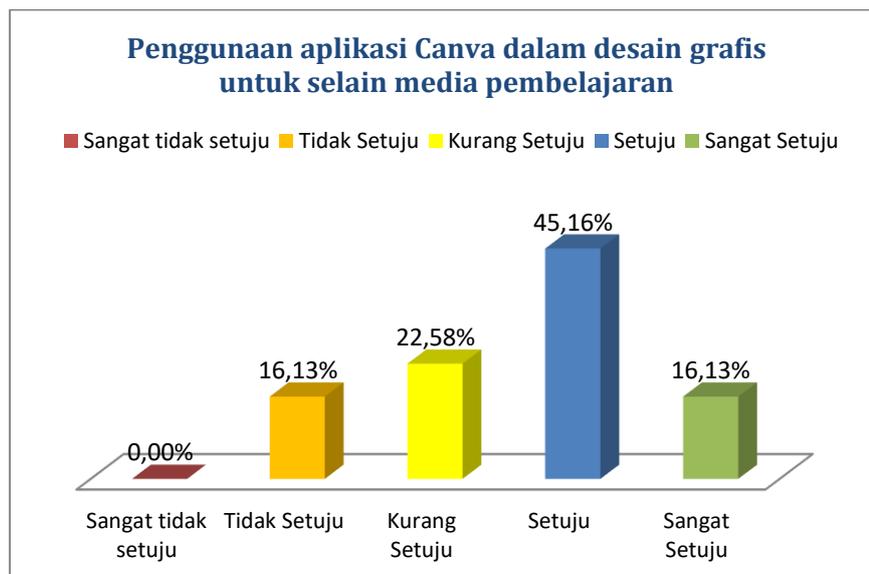
Survei lainnya terhadap peserta juga dilakukan dari aspek kemudahan dalam menggunakan aplikasi Canva dalam pembuatan media pembelajaran. Sebanyak 16.13% menjawab kurang setuju, 38.71% setuju dan 45.16% peserta menjawab sangat setuju seperti ditunjukkan pada Gambar 8. Terlihat bahwa sebagian besar peserta pelatihan mampu mengikuti materi pelatihan yang diberikan. Hal ini juga ditunjukkan dari hasil media pembelajaran yang telah dikumpulkan peserta pada sesi akhir pelatihan. Beberapa peserta yang telah dipilih panitia mempresentasikan hasil

media pembelajaran yang dibuat menggunakan aplikasi Canva. Media pembelajaran yang dipresentasikan oleh peserta terpilih sudah cukup baik dan kemudian mendapatkan masukan dan saran dari para pemateri.



Gambar 9. Penggunaan Aplikasi Canva dalam Pembuatan Media Pembelajaran

Setelah diberikan pelatihan Canva, 9,68% tidak setuju untuk menggunakan aplikasi Canva dalam pembuatan media pembelajaran karena masih menemui beberapa kendala, sedangkan 29,03% kurang setuju, 45,16% peserta menjawab setuju dan 16,13% sangat setuju menggunakan aplikasi Canva dalam pembuatan media pembelajaran. Peserta yang menjawab tidak setuju dan kurang setuju masih merasa nyaman dengan aplikasi yang mereka gunakan sebelumnya dalam pembuatan media pembelajaran. Gambar 9 merupakan rincian jawaban peserta pelatihan untuk pembuatan media pembelajaran dengan aplikasi Canva.



Gambar 10. Penggunaan Aplikasi Canva dalam Desain Grafis

Gambar 10 menyatakan distribusi keinginan peserta dalam menggunakan Canva untuk pembuatan gambar selain media pembelajaran. Dari gambar ini dapat dilihat bahwa sebanyak 16,13% peserta tidak setuju menggunakan aplikasi Canva dalam desain grafis untuk selain pembuatan media pembelajaran, sebanyak 22,58% kurang setuju, 45,16% peserta menjawab setuju

dan 16.13% sangat setuju. Beberapa peserta telah mencoba untuk mendesain sertifikat, flyer kegiatan dan logo menggunakan aplikasi Canva tanpa menemui hambatan yang berarti. Beberapa contoh media yang telah dibuat oleh peserta pelatihan dapat dilihat pada Gambar 11 berikut ini.



Gambar 11. Sampel Desain Media Non Pembelajaran Yang Dibuat Oleh Peserta Pelatihan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan Canva dalam Pembuatan Media Pembelajaran terselenggara dengan baik serta mampu meningkatkan kemampuan guru SMK se-Bandar Lampung dalam membuat media pembelajaran. Peserta antusias selama pelatihan berlangsung. Setelah kegiatan pelatihan, semua peserta mampu menggunakan aplikasi Canva dalam pembuatan media pembelajaran. Berdasarkan hasil survei, 9.68% tidak setuju untuk menggunakan aplikasi Canva dalam pembuatan media pembelajaran karena masih menemui beberapa kendala, sedangkan 29.03% kurang setuju, 45.16% peserta menjawab setuju dan 16.13% sangat setuju menggunakan aplikasi Canva dalam pembuatan media pembelajaran. Peserta yang menjawab tidak setuju dan kurang setuju masih merasa nyaman dengan aplikasi yang mereka gunakan sebelumnya dalam pembuatan media pembelajaran. Kegiatan pelatihan ini dapat dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan video pembelajaran yang interaktif maupun modul pembelajaran baik menggunakan aplikasi Canva maupun aplikasi lainnya.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Lampung atas dukungan pendanaan melalui hibah BLU Pengabdian kepada Masyarakat Unggulan Tahun 2022.

REFERENSI

Arifin, A. N., Ismail, Daud, F., & Azis, A. (2021). Pelatihan Aplikasi Canva Sebagai Strategi Untuk Meningkatkan Technological Knowledge Guru Sekolah Menengah di Kabupaten Gowa.

- Seminar Nasional Hasil Pengabdian Universitas Negeri Makassar* (pp. 468-472). Makassar: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Negeri Makassar.
- Febrianto, G. L., Sulton, & Praherdiono, H. (2020). Pengembangan Media Video Pembelajaran untuk Pelatihan Instalasi Tenaga Listrik. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3(2), 149-157.
- Garris, P. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Jenjang SMA/MA. *Jurnal Sasindo UNPAM*, 8(2), 79-96.
- Lodjo, F. S. (2013). Pengaruh pelatihan, pemberdayaan dan efikasi diri terhadap kepuasan kerja. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3), 747-755.
- Mawardi, N., & Sodik, S. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Canva pada Pembelajaran Menyusun Teks Iklan Kelas XII DKV 2 SMKN 13 Surabaya. *BAPALA*, 9(8), 198-207.
- Purwanti, Y., & Perdanawanti, L. (2019). Pelatihan Desain Menggunakan Aplikasi Canva Untuk Anggota Komunitas Ibu Profesional Banyumas Raya. *Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat (JPMM)*, 1(1), 42-51.
- Tanjung, R. E., & Faiza, D. (2019). Canva sebagai Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika. *Jurnal Voteteknika*, 7(2), 79-85. doi:<https://doi.org/10.24036/voteteknika.v7i2.104261>
- Tiawan, Musawarman, Sakinah, L., Rahmawati, N., & Salman, H. (2020). Pelatihan Desain Grafis Menggunakan Aplikasi Canva Tingkat SMK di SMKN 1 Gunung Putri Bogor. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 476-480. doi: <https://doi.org/10.31949/jb.v1i4.417>